

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI
KEPADA PEMEGANG SAHAM**
**AMENDMENT AND/OR ADDITIONAL DISCLOSURE OF INFORMATION TO
SHAREHOLDERS**

Dalam Rangka Rencana Penambahan Kegiatan Usaha PT Link Net Tbk
On the Proposed Addition of Business Activities of PT Link Net Tbk

INFORMASI INI PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
THIS INFORMATION IS IMPORTANT TO BE NOTICED

Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 29 Mei 2026 dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Dalam Rangka Rencana Penambahan Kegiatan Usaha PT Link Net Tbk tanggal 27 April 2026 ("**Keterbukaan Informasi**") disampaikan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

*This Amendment and/or Additional Disclosure of Information is issued on 29 May 2026 and is an integral part of Disclosure of information to Shareholders on the Proposed Addition of Business Activities of PT Link Net Tbk dated 27 April 2026 ("**Disclosure of Information**") provided for the purpose of compliance with the Financial Service Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.*

Jika anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, konsultan hukum, akuntan atau penasihat profesional lainnya.

If you have difficulties to understand this Disclosure of Information or in doubt in making decision, you should consult with a broker, an investment manager, a legal counsel, a public or any other professional advisor.



PT Link Net Tbk

Bidang Usaha / Business Activities:

Penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya (IPTV), dan aktivitas telekomunikasi satelit.

Telecommunication activities by cable provider, internet service provider (internet access services), communication system services, internet interconnection services (NAP), other multimedia services (IPTV), and satellite telecommunication activities.

Kantor Pusat / Head Office:

Centennial Tower Lantai 26 Unit D
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav 24-25

Jakarta Selatan, 12930

Telepon: (021) – 5278811

Email: corporate.secretary@linknet.co.id

Website: www.linknet.co.id

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 29 Mei 2026

This Disclosure of Information is issued on 29 May 2026

DEFINISI DAN SINGKATAN

BEI	: berarti Bursa Efek Indonesia.
KBLI	: berarti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha, mengacu pada Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
KJPP	: berarti Kantor Jasa Penilai Publik, mengacu pada KJPP Kusnanto & Rekan.
Laporan Studi Kelayakan	: berarti tinjauan atas kelayakan usaha yang dilakukan oleh KJPP sehubungan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha.
OJK	: berarti Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Perseroan	: berarti PT Link Net Tbk.
POJK 17/2020	: berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Rencana Penambahan Kegiatan Usaha	: berarti rencana atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha pendukung dengan informasi dan kode KBLI yang termuat pada Keterbukaan Informasi ini.
RUPSLB	: berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

DEFINITIONS AND ACRONYMS

IDX	: means the Indonesia Stock Exchange.
KBLI	: means the Standard Classification of Indonesian Business Fields, as stipulated under Regulation of Statistics Indonesia No. 7 of 2025 regarding Indonesian Standard Industrial Classification.
KJPP	: means the Public Appraisal Services Office, namely KJPP Kusnanto & Rekan.
Feasibility Study Report	: means the business feasibility assessment conducted by KJPP in connection with the Proposed Addition of Business Activities.
OJK	: means the Financial Services Authority, as referred to in Law Number 21 of 2011 on the Financial Services Authority.
Company	: means PT Link Net Tbk.
POJK 17/2020	: means Regulation of the Financial Services Authority No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.
Proposed Addition of Business Activities	: means the proposed amendment to Article 3 of the Articles of Association of the Company, in relation to the addition of supporting business activities, including the information and KBLI codes as set out in this Disclosure of Information.
EGMS	: means the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini disampaikan dalam rangka memenuhi ketentuan POJK 17/2020, sehubungan dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan.

Rencana Penambahan Kegiatan Usaha memerlukan persetujuan pemegang saham Perseroan melalui RUPSLB yang dijadwalkan akan diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2026. Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan POJK 17/2020 serta penerapan prinsip transparansi dalam tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menyampaikan Keterbukaan Informasi ini melalui situs web resmi Perseroan dan BEI, sehingga seluruh pemegang saham Perseroan dapat memperoleh informasi yang memadai, akurat, dan komprehensif mengenai Rencana Penambahan Kegiatan Usaha.

Keterbukaan Informasi ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh pemegang saham memiliki akses yang setara terhadap informasi material dan relevan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan terkait agenda RUPSLB. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan juga telah menyampaikan dan menyediakan seluruh dokumen pendukung kepada OJK sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020.

Setelah memperoleh persetujuan dari pemegang saham Perseroan dalam RUPSLB, Perseroan akan melanjutkan seluruh tahapan proses, termasuk pemenuhan dan perolehan perizinan yang diperlukan dari instansi yang berwenang terkait dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha dimaksud.

Dalam pelaksanaan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta terus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Melalui Keterbukaan Informasi ini, diharapkan para pemegang saham Perseroan dapat menilai secara tepat kelayakan, latar belakang, serta urgensi dari Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, yang bertujuan untuk memperkuat posisi keuangan Perseroan, mengembangkan ruang lingkup usaha, serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

INTRODUCTION

This Disclosure of Information is made in compliance with the provisions of POJK 17/2020, in relation to the Company's Proposed Addition of Business Activities.

The Proposed Addition of Business Activities requires approval from the shareholders of the Company through an EGMS, which is scheduled to be convened on 3 June 2026. In compliance with the provisions of POJK 17/2020 and in line with the principles of transparency under good corporate governance, the Company hereby discloses this Disclosure of Information through the official website of the Company and the IDX, to ensure that all shareholders of the Company are provided with adequate, accurate, and comprehensive information regarding the Proposed Addition of Business Activities.

This Disclosure of Information forms part of the Company's commitment to ensure that all shareholders have equal access to material and relevant information necessary for making informed decisions with respect to the EGMS agenda. In this regard, the Company has also submitted and made available all supporting documents to the OJK in accordance with the provisions of POJK 17/2020.

Upon obtaining approval from the shareholders of the Company at the EGMS, the Company will proceed with all required stages of the process, including the fulfillment and procurement of all necessary licenses and approvals from the relevant authorities in connection with the Proposed Addition of Business Activities.

In implementing the Proposed Addition of Business Activities, the Company is committed to complying with all applicable laws and regulations and to consistently upholding the principles of good corporate governance.

Through this Disclosure of Information, it is expected that the shareholders of the Company will be able to properly assess the feasibility, background, and urgency of the Proposed Addition of Business Activities, which is intended to strengthen the Company's financial position, expand its business scope, and create sustainable added value for all stakeholders.

Keterbukaan Informasi ini, menjadi dasar bagi para pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha dalam hal ini berupa penambahan kegiatan usaha pendukung yang akan diusulkan oleh Perseroan kepada RUPSLB.

Berikut adalah ruang lingkup Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, termasuk keterkaitan antara KBLI baru dengan kegiatan usaha utama Perseroan dengan mengacu pada KBLI yang telah disempurnakan melalui Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

This Disclosure of Information serves as the basis for the Company's shareholders to grant approval for the Plan to Add Business Activities, in this case in the form of additional supporting business activities, which will be proposed by the Company to the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

The following sets out the scope of the Proposed Addition of Business Activities, including the correlation between the new KBLI classifications and the Company's main business activities with reference to the KBLI as refined under Regulation of Statistics Indonesia No. 7 of 2025 regarding Indonesian Standard Industrial Classification.

No.	KBLI	Judul KBLI/ <i>KBLI Title</i>	Jenis Kegiatan Usaha/ <i>Type of Business Activity</i>	Keterkaitan dengan Kegiatan Usaha Utama Perseroan/ <i>Correlation with the Company's Main Business Activities</i>
1	43213	Pemasangan Sistem Elektronika	Kegiatan Usaha Penunjang / <i>Supporting Business Activities</i>	<p>Penambahan KBLI ini dilakukan untuk mendukung dan memperkuat kegiatan usaha utama Perseroan yang telah ada, khususnya kegiatan usaha Aktivitas Jasa Akses Internet (<i>Internet Service Provider/ISP</i>). Penambahan KBLI ini diharapkan dapat melengkapi layanan Perseroan melalui penyediaan solusi teknologi informasi, infrastruktur digital, keamanan siber, pengolahan data, layanan <i>cloud</i> dan <i>hosting</i>, <i>Internet of Things (IoT)</i>, serta layanan pendukung digital lainnya yang memiliki keterkaitan dan sinergi dengan layanan internet dan telekomunikasi yang telah dijalankan Perseroan. / <i>The addition of these KBLI classifications is intended to support and strengthen the Company's existing main business activities, particularly Internet Access Service Activities (Internet Service Provider/ISP). The addition of these KBLI classifications is expected to complement the Company's services through the provision of information technology solutions, digital infrastructure, cybersecurity, data processing, cloud and hosting services, Internet of Things (IoT), as well as other digital support services that are related to and synergistic with the internet and telecommunication services currently carried out by the Company.</i></p>
2	43299	Pemasangan Konstruksi Lainnya YTDL		
3	46521	Perdagangan Besar Suku Cadangan Elektronik		
4	46599	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya YTDL		
5	58290	Penerbitan Perangkat Lunak (Software) Lainnya		
6	62201	Aktivitas Konsultasi dan Manajemen Keamanan Siber		
7	62202	Aktivitas Penyediaan dan Pengelolaan Identitas Digital		
8	62203	Aktivitas Penyediaan Sertifikat Elektronik dan Jasa Terkait		
9	62204	Aktivitas Konsultansi dan Perancangan Internet of Things (IOT)		
10	63101	Aktivitas Pengolahan Data		
11	63102	Aktivitas Penyediaan Infrastruktur Komputasi, Hosting, dan Aktivitas Terkait		
12	63900	Aktivitas Jasa Portal Pencarian Web Dan Informasi		
13	71101	Aktivitas Arsitektural		
14	80190	Aktivitas Keamanan YTDL		
15	46430	Perdagangan Besar Alat Fotografi dan Barang Optik		

Penambahan kegiatan usaha yang akan dijalankan untuk KBLI baru dilakukan dalam rangka memperkuat kapabilitas Perseroan untuk menyediakan layanan/solusi teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi secara menyeluruh, sejalan dengan kegiatan usaha utama Perseroan yang meliputi penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa akses internet (*internet service provider*), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya (IPTV), serta aktivitas telekomunikasi satelit.

Dalam pelaksanaan dan pengembangan kegiatan usaha, Perseroan tidak hanya berfokus pada penyediaan layanan konektivitas seperti jasa akses internet dan jaringan telekomunikasi, namun juga perlu mengembangkan layanan berupa solusi yang terintegrasi secara menyeluruh (*end-to-end solutions*), khususnya dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan korporasi.

Sebagai ilustrasi, dalam partisipasi Perseroan pada proyek penyediaan pusat data (*data center*), ruang lingkup pekerjaan yang dipersyaratkan dalam dokumen penawaran tidak terbatas pada penyediaan konektivitas jaringan dan infrastruktur *fiber optic*, tetapi juga mencakup penyediaan, pengadaan, pemasangan, serta integrasi sistem dan peralatan pendukung. Ruang lingkup tersebut meliputi antara lain penyediaan perangkat seperti server, perangkat keamanan jaringan (*firewall*), perangkat lunak (*software*), serta infrastruktur pendukung lainnya, termasuk kegiatan perancangan, instalasi, pengamanan, dan integrasi sistem sebagai satu kesatuan solusi yang komprehensif sesuai dengan kebutuhan proyek.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan memandang bahwa Rencana Penambahan Kegiatan Usaha diperlukan untuk mengakomodasi keseluruhan ruang lingkup pekerjaan yang terintegrasi dalam satu kesatuan proyek, sehingga Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dimaksud secara patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rencana Penambahan Kegiatan Usaha diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan, memperluas cakupan solusi digital kepada pelanggan, serta memperkuat posisi Perseroan dalam pengembangan ekosistem teknologi digital.

The addition of new business activities under the new KBLI classifications is carried out in order to strengthen the Company's capability to provide integrated information and communication technology services/solutions, in line with the Company's main business activities, which include telecommunication activities by cable, internet access services (Internet Service Provider), communication system services, internet interconnection services (NAP), other multimedia services (IPTV), as well as satellite telecommunication activities.

In the implementation and development of its business activities, the Company is not only focused on providing connectivity services such as internet access services and telecommunication networks, but also needs to develop services in the form of integrated end-to-end solutions, particularly to meet the needs of corporate customers.

As an illustration, in the Company's participation in data center provision projects, the scope of work required under the bidding documents is not limited to the provision of network connectivity and fiber optic infrastructure, but also includes the provision, procurement, installation, and integration of supporting systems and equipment. Such scope of work includes, among others, the provision of equipment such as servers, network security devices (firewalls), software, and other supporting infrastructure, including system design, installation, security implementation, and system integration activities as part of a comprehensive end-to-end solution in accordance with the project requirements.

In connection therewith, the Company views that the Proposed Addition of Business Activities is necessary to accommodate the overall scope of work integrated within a single project framework, thereby enabling the Company to carry out such business activities in compliance with the prevailing laws and regulations.

The Proposed Addition of Business Activities is expected to enhance service quality, expand the scope of digital solutions offered to customers, and strengthen the Company's position in the development of the digital technology ecosystem.

Tidak terdapat ketentuan, persetujuan, perizinan atau pemberitahuan yang harus dipenuhi, diperoleh atau dilakukan oleh Perseroan dari pemerintah/badan/institusi lain/pihak ketiga sebelum Perseroan mendapatkan persetujuan dari RUPSLB atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha.

Setelah memperoleh persetujuan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, Perseroan memahami bahwa pelaksanaan kegiatan usaha berdasarkan KBLI yang ditambahkan tunduk pada kewajiban pemenuhan perizinan berusaha, sertifikasi, dan/atau persetujuan dari instansi atau regulator yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Perseroan akan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk (i) mendapatkan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan (sebagaimana didefinisikan di bawah) dari Menteri Hukum (ii) melakukan pengkinian data atas Nomor Induk Berusaha Perseroan dalam sistem Online Single Submission dengan melakukan penambahan KBLI dan (iii) memenuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan untuk mengefektifkan KBLI yang akan dijalankan oleh Perseroan.

Sehubungan dengan penambahan KBLI ini, proses pengurusan perizinan baru dapat dilakukan setelah Perseroan memperoleh persetujuan RUPSLB. Perseroan akan melakukan pengurusan izin yang diperlukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko termasuk perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu ataupun peraturan penggantinya. Persyaratan perizinan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

There is no requirement, approval, permit or notification that must be fulfilled, obtained or carried out by the Company from the government/authority/other institution/third party prior to obtaining approval of the EGMS on the Proposed Addition of Business Activities.

Upon obtaining approval for the Proposed Addition of Business Activities, the Company understands that the implementation of business activities based on the added KBLI is subject to the obligation to fulfill business licensing requirements, certifications, and/or approvals from the relevant authorities or regulators in accordance with the prevailing laws and regulations, including the Company will take the necessary actions to (i) obtain approval on the amendment of the Articles of Association (as defined below) of the Company from the Minister of Law, (ii) perform data update related to Business Identification Number of the Company in the Online Single Submission system by adding relevant KBLI and (iii) comply with applicable requirements to effect the KBLI which will be carried out by the Company.

In connection with the addition of these KBLI classifications, the licensing process may only be carried out after the Company obtains approval from the EGMS. The Company will undertake the necessary licensing process in accordance with the prevailing laws and regulations, including but not limited to Government Regulation Number 28 of 2025 concerning the Implementation of Risk-Based Business Licensing including its amendments from time to time or any successor regulations thereto. The licensing requirements are set out in the table below.

No.	KBLI	Judul KBLI/ <i>KBLI Title</i>	Persyaratan Umum Usaha/ <i>General Business Requirements</i>
Tingkat Risiko: Rendah / <i>Risk Level: Low</i>			
1	46521	Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik	Nomor Induk Berusaha (NIB) / <i>Business Identification Number (NIB)</i>
2	46599	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya YTDL	
3	46430	Perdagangan Besar Alat Fotografi dan Barang Optik	
Tingkat Risiko: Menengah Rendah / <i>Risk Level: Low-Medium</i>			
4	58290	Penerbitan Perangkat Lunak (<i>Software</i>) Lainnya*	Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikat Standar / <i>Business Identification</i>
5	62204	Aktivitas Konsultansi dan Perancangan <i>Internet of Things</i> * (IOT)	
6	63101	Aktivitas Pengolahan Data*	

7	63900	Aktivitas Jasa Portal Pencarian Web Dan Informasi*	<i>Number (NIB) and Standard Certificate</i>
Tingkat Risiko: Menengah Tinggi / Risk Level: Medium-High			
8	62203	Aktivitas Penyediaan Sertifikat Elektronik dan Jasa Terkait*	
9	43213	Pemasangan Sistem Elektronika	Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikat Standar yang terverifikasi / Business Identification Number (NIB) and Verified Standard Certificate
10	43299	Pemasangan Konstruksi Lainnya YTDL	
11	62201	Aktivitas Konsultasi dan Manajemen Keamanan Siber*	
12	62202	Aktivitas Penyediaan dan Pengelolaan Identitas Digital	
13	63102	Aktivitas Penyediaan Infrastruktur Komputasi, Hosting, dan Aktivitas Terkait*	
14	71101	Aktivitas Arsitektural	
15	80190	Aktivitas Keamanan YTDL*	

*Sampai dengan tanggal Perubahan dan/atau Penambahan Keterbukaan Informasi ini, belum terdapat peraturan yang berlaku, termasuk belum dilakukannya pengkinian data pada sistem Online Single Submission (OSS) yang mengakomodasi ketentuan terkait dokumen perizinan yang diperlukan atas kegiatan usaha untuk nomor KBLI 2025 yang sebelumnya belum diatur dalam KBLI 2020. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk memastikan kepatuhan dan keberlangsungan kegiatan usaha, Perseroan saat ini mengacu pada uraian kegiatan usaha yang memiliki kesamaan atau kemiripan dengan kegiatan usaha yang telah diatur dalam KBLI 2020, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Perseroan secara proaktif akan terus memantau perkembangan pengaturan dalam sistem OSS, dan pada saat ketentuan perizinan untuk KBLI yang dimaksud telah diatur secara khusus, Perseroan akan segera menyesuaikan dan memperoleh seluruh perizinan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan mengonfirmasi bahwa Rencana Penambahan Kegiatan Usaha tidak mengubah kegiatan usaha utama Perseroan, melainkan merupakan pengembangan yang selaras dan mendukung kegiatan usaha inti Perseroan.

URAIAN MENGENAI PERSEROAN

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01.Th.96 tanggal 7 Agustus 1996 dan

* As of the date of this Amendment and/or Supplement to the Disclosure of Information, there are no applicable regulations in force, nor have there been any updates to the Online Single Submission (OSS) system that specifically accommodate the licensing documentation requirements for business activities under KBLI 2025, which were not previously regulated under KBLI 2020. In this regard, to ensure compliance and the continuity of its business activities, the Company currently refers to descriptions of business activities that are similar or comparable to those already regulated under KBLI 2020, as set out in Government Regulation No. 28 of 2025 on the Implementation of Risk-Based Business Licensing. The Company will continue to proactively monitor regulatory developments within the OSS system and, once specific licensing provisions for the relevant KBLI have been established, will promptly align itself and obtain all required licenses in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Company confirms that the Proposed Addition of Business Activities does not alter the Company's main business activities, but rather constitutes a development that is aligned with and supports the Company's core business activities.

DESCRIPTION OF THE COMPANY

The Company, domiciled in South Jakarta, was established pursuant to Deed No. 93 dated 14 March 1996, made before Misahardi Wilamarta S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notary in Jakarta as amended by Deed No. 304 dated 26 July 1996, made before Yuliandi Ermawanto, S.H., Notary in lieu of Misahardi Wilamarta S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notary in Jakarta. The deeds have been authorised by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-8324 HT.01.01.Th.96 dated 7 August 1996 and have been announced in the

telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 13 tanggal 19 Juli 2021, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, sebagaimana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0429788 tanggal 19 Juli 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tanggal 20 Agustus 2021, Tambahan No. 26169 (“**Anggaran Dasar**”).

Official Gazette of the Republic of Indonesia. 7 August 1996 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 29 November 1996, Supplement No. 9456.

The Company’s articles of association have been amended several times, with the latest amendment based on Deed No. 13 dated 19 July 2021, made before Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, as received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0429788 dated 19 July 2021 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67 dated 20 August 2021, Supplement No. 26169 (“**Articles of Association**”).

Berikut adalah rincian kontak Perseroan / *Below the contact details of the Company:*

Centennial Tower Lantai 26 Unit D
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav 24-25
Jakarta Selatan, 12930
Telp. / Phone: (021) 5278811
Email / Email: corporate.secretary@linknet.co.id

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

Aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya.

Kegiatan Usaha Penunjang:

Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, aktivitas telekomunikasi satelit, jasa nilai tambah teleponi lainnya, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas *call centre*, perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar berbagai macam barang, instalasi telekomunikasi, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, dan aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya.

Kegiatan usaha yang saat ini telah dijalankan adalah aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (jasa akses internet), jasa sistem

The aim and purposes as well as the business activities of the Company based on the Company’s Articles of Association with reference to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020 are as follows:

Main Business Activities:

Telecommunication activities by cable, internet service provider (internet access services), communication system services, internet interconnection services (NAP), other multimedia services.

Supporting Business Activities:

Wireless telecommunication activities, satellite telecommunication activities, other telephony value added services, internet telephony services for public use (ITKP), other management consulting activities, call center activities, wholesale trade on a fee or contract basis, wholesale trade in computers and computer equipment, wholesale trade in software, wholesale trade in telecommunications equipment, wholesale trade in miscellaneous goods, telecommunications installations, other computer programming activities, other computer consulting and computer facilities management activities, and other information technology and computer services activities.

The business activities that are currently being carried out activities in telecommunication activities by cable, internet service provider (internet access services),

komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya (yaitu Televisi Protokol Internet (*Internet Protocol Television /IPTV*), dan aktivitas telekomunikasi satelit.

communication system services, internet interconnection services (NAP), other multimedia services (which is Internet Protocol Television/IPTV), and satellite telecommunication activities.

Berdasarkan Anggaran Dasar, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on Articles of Association, the Company's capital structure is as follows:

Modal dasar / *Authorised capital*: Rp804.000.000.000 / *IDR 804,000,000,000*

Modal ditempatkan dan disetor / *Issued and paid-up capital*: Rp286.319.548.400 / *IDR 286,319,548,400*

Modal dasar Perseroan terbagi atas 8.040.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

The authorised capital of the Company is divided into 8,040,000,000 shares with a nominal value of IDR 100 per share.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Maret 2026 dan Daftar Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 31 Maret 2026 yang diterbitkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan ("**Daftar Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham Manajemen**"), susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the Register of Shareholders of the Company as of 31 March 2026 and the Register of Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners as of 31 March 2026 issued by PT Sharestar Indonesia as the Company's Share Registrar (the "**Register of Shareholders and Management Share Ownership**"), the composition of the Company's shareholders is as follows:

Keterangan / <i>Remarks</i>	Nilai per Saham / <i>Value per Shares: Rp100,- / IDR 100,-</i>		
	Jumlah Saham / <i>Number of Shares</i>	Nilai Nominal (Rp) / <i>Value of Shares (IDR)</i>	%
Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i>	8.040.000.000 / 8,040,000,000	804.000.000.000 / 804,000,000,000	-
Pemegang Saham / <i>Shareholders</i>			
1. Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd.	1.986.525.127 / 1,986,525,127	198.652.512.700 / 198,652,512,700	69,38% / 69.38%
2. PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	550.316.196 / 550,316,196	55.031.619.600 / 55,031,619,600	19,22% / 19.22%
3. Masyarakat di bawah <5% / <i>Public below <5%</i>	217.112.561 / 217,112,561	21.711.256.100 / 21,711,256,100	7,58% / 7.58%
4. Saham Treasuri / <i>Treasury Shares</i>	109.241.600 / 109,241,600	10.924.160.000 / 10,924,160,000	3,82% / 3.82%
Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid-up Capital</i>	2.863.195.484 / 2,863,195,484	286.319.548.400 / 286,319,548,400	100,00% / 100.00%
		35,62% dari modal dasar / 35.62% from authorized shares	
Total Saham Portepel / <i>Total of Unissued Shares</i>	5.176.804.516 / 5,176,804,516	517.680.451.600 / 517,680,451,600	

Perseroan telah melaksanakan pengalihan kembali sebagian saham treasuri hasil buyback sebagaimana rencana yang telah disampaikan melalui keterbukaan informasi Nomor SB-085/CSL-LN/OJK/XII/2025 tanggal 8 Desember 2025 ("**Keterbukaan Informasi Rencana Pengalihan Saham Treasuri**"), dengan realisasi pengalihan kembali yang telah disampaikan melalui keterbukaan informasi Nomor SB-011/CSL-LN/OJK/III/2026 tanggal 6 Maret 2026 ("**Keterbukaan Informasi Laporan Perkembangan Pengalihan Saham Treasuri**").

The Company has partially carried out the re-transfer of treasury shares resulting from the buyback, as previously disclosed through disclosure of information Number SB-085/CSL-LN/OJK/XII/2025 dated 8 December 2025 ("**Disclosure of Information on the Plan of Treasury Shares Transfer**"), with the realization of such retransfer having been disclosed through disclosure of information Number SB-011/CSL-LN/OJK/III/2026 dated 6 March 2026 ("**Disclosure of Information on the Progress Report of Treasury Shares Transfer**").

Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perseroan masih memiliki 109.241.600 saham treasuri yang belum dialihkan kembali. Belum dilaksanakannya pengalihan kembali atas seluruh saham treasuri tersebut mempertimbangkan kondisi dan harga pasar saham Perseroan yang pada periode tertentu masih berada di bawah harga perolehan saham pada saat pelaksanaan buyback, sehingga Perseroan memandang perlu untuk tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kepentingan Perseroan serta pemegang saham dalam menentukan waktu pelaksanaan pengalihan kembali saham treasuri dimaksud.

Perseroan tetap berkomitmen untuk melaksanakan pengalihan kembali saham treasuri tersebut dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kondisi pasar yang relevan.

Sehubungan dengan adanya perbedaan total jumlah saham dan persentase kepemilikan pada struktur pemegang saham yang tercantum dalam Keterbukaan Informasi dan Laporan Studi Kelayakan, Perseroan menjelaskan bahwa Laporan Studi Kelayakan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ("**Laporan Keuangan Konsolidasian**"), sementara Keterbukaan Informasi mengacu pada Daftar Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham Manajemen.

Perbedaan antara Laporan Keuangan Konsolidasian dengan Daftar Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham Manajemen disebabkan oleh pengalihan kembali saham hasil *buy back* sebagaimana disampaikan Perseroan melalui Keterbukaan Informasi Rencana Pengalihan Saham Treasuri serta Keterbukaan Informasi Laporan Perkembangan Pengalihan Saham Treasuri.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, Pengendali Perseroan adalah Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. ("**AII**") yang merupakan pemegang saham mayoritas secara langsung di Perseroan, melalui kepemilikan saham secara langsung sebesar 1.986.525.127 saham yang mewakili 69,38% dan secara tidak langsung sebesar 550.316.196 saham yang mewakili 19,22% dalam Perseroan melalui PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk. Hal ini sesuai dengan Surat Perseroan No. SB-053/CSL-LN/MTO/VIII/22 tanggal 29 Agustus 2022 perihal Keterbukaan Informasi tentang Penawaran Tender Wajib yang telah disampaikan kepada OJK sehubungan dengan AII selaku pengendali baru Perseroan.

As of the date of this Disclosure of Information, the Company still holds 109,241,600 treasury shares that have not yet been retransferred. The retransfer of all such treasury shares has not yet been carried out due to considerations relating to the condition and market price of the Company's shares, which during certain periods remained below the acquisition price of the shares at the time the buyback was conducted. Accordingly, the Company considers it necessary to continue observing the prudential principle and the interests of the Company and its shareholders in determining the timing for the re-transfer of such treasury shares.

The Company remains committed to carrying out the retransfer of the treasury shares with due observance of the prevailing laws and regulations as well as relevant market conditions.

In relation to the discrepancy in the total number of shares and shareholding percentages in the shareholder structure as disclosed in the Disclosure of Information and the Feasibility Study Report, the Company clarifies that the Feasibility Study Report refers to the Company's Consolidated Financial Statements as of 31 December 2025 and 2024 (the "**Consolidated Financial Statements**"), Meanwhile, the Disclosure of Information refers to the Shareholders Register and Management Share Ownership.

The difference between the Consolidated Financial Statements and the Register of Shareholders and Management Share Ownership is attributable to the retransfer of treasury shares resulting from the buyback, as previously disclosed by the Company on the Disclosure of Information on the Plan of Treasury Shares Transfer and the Disclosure of Information on the Progress Report of Treasury Shares Transfer.

As of the date of this Disclosure of Information, the controller of the Company is Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. ("**AII**") which is the direct majority shareholder in the Company, through direct shareholding of 1,986,525,127 shares representing 69.38% and indirectly 550,316,196 shares representing 19.22% in the Company through PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk. This is in line with the Company's Letter No. SB-053/CSL-LN/MTO/VIII/22 dated 29 August 2022 regarding Disclosure of Information About the Mandatory Tender Offer which has been submitted to the OJK in relation to AII as the new controller as the Company.

AII dikendalikan oleh Axiata Group Berhad (“AGB”) sehingga tidak ada pemegang saham individual yang dapat diidentifikasi dalam AGB karena AGB merupakan perusahaan publik yang sahamnya tercatat di Bursa Malaysia.

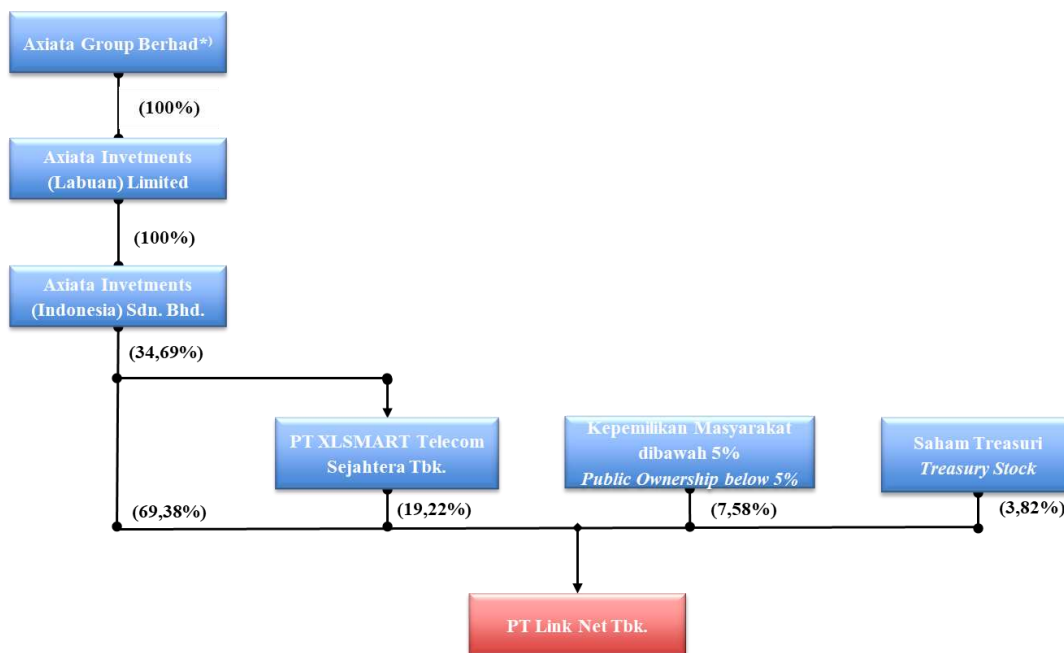
AII is controlled by Axiata Group Berhad (“AGB”) and therefore there is no individual shareholders that can be identified in the AGB, since AGB is a public company listed on Bursa Malaysia.

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Perseroan melalui keterbukaan informasi nomor SB-007/CSL-LN/BEI/II/2026 perihal tanggapan atas permintaan penjelasan tertanggal 6 Februari 2026 atas surat BEI Nomor S-01635/BEI.PP2/02-2026 tanggal 4 Februari 2026.

This is in line with the information disclosed by the Company through disclosure of information Number SB-007/CSL-LN/BEI/II/2026 regarding the response to the request for clarification dated 6 February 2026 in response to IDX Letter Number S-01635/BEI.PP2/02-2026 dated 4 February 2026.

Berikut komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan dalam bentuk diagram:

Following is the composition of share ownership in the Company in the form of a diagram:



*) AGB is Public Listed Company in Bursa Malaysia

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 124 tanggal 21 Mei 2025, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0273385 tanggal 28 Mei 2025, susunan terkini Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 124 dated 21 May 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, as received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.09-0273385 dated 28 May 2025, the current composition of the Company’s Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners:

- Presiden Komisaris / *President Commissioner* : Vivek Sood
- Komisaris / *Commissioner* : Nik Rizal Kamil Nik Ibrahim Kamil
- Komisaris / *Commissioner* : Thomas Hundt
- Komisaris Independen / *Independent Commissioner* : Thandalam Veeravalli Thirumala Chari
- Komisaris Independen / *Independent Commissioner* : Alexander S. Rusli

Direksi / Board of Directors:

Presiden Direktur / *President Director*
Direktur / *Director*

: Kanishka Gayan Wickrama
: Yosafat Marhasak Hutagalung

Ringkasan posisi keuangan konsolidasian Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Lok Budiarto, S.E., Ak., CPA dari Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan PwC global), berdasarkan Laporan Auditor Independen nomor 0039/2.1457/AU.1/06/0239-3/1/II/2026 tanggal 12 Februari 2026 dengan opini bahwa laporan tersebut menyajikan secara wajar, adalah sebagai berikut:

The summary of the consolidated financial position of the Company is based on the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2025, which have been audited by Public Accountant Lok Budiarto, S.E., Ak., CPA of Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Public Accounting Firm (a member firm of the PwC global network), based on Independent Auditor's Report No. 0039/2.1457/AU.1/06/0239-3/1/II/2026 dated 12 February 2026, with an opinion that such financial statements present fairly, as follows:

Ringkasan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan/Summary of the Company's Consolidated Financial Position
dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah

Posisi Keuangan Financial Position	2025	2024	2023
Aset/Assets			
Aset Lancar/ <i>Current Assets</i>	1.265.409 /1,265,409	1.545.639/1,545,639	804.156/804,156
Aset Tidak Lancar/ <i>Non-Current Assets</i>	11.972.604/11,972,604	12.371.148/12,371,148	11.832.135/11,832,125
Jumlah Aset/Total Assets	13.238.013/13,238,013	13.916.787/13,916,787	12.636.281/12,636,281
Liabilitas dan Ekuitas/Liabilities and Equity			
Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Current Liabilities</i>	9.593.448/9,593,448	4.050.168/4,050,168	3.289.121/3,289,121
Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Non-Current Liabilities</i>	94.976/94,976	4.861.416/4,861,416	5.031.054/5,031,054
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	9.688.424/9,688,424	8.911.584/8,911,584	8.320.175/8,320,175
Ekuitas/ <i>Equity</i>	3.549.589/3,549,589	5.005.203/5,005,203	4.316.106/4,316,106
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/Total Liabilities and Equity	13.238.013/13,238,013	13.916.787/13,916,787	12.636.281/12,636,281
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	3.081.592/3,081,592	2.520.686/2,520,686	2.551.893/2,551,893
Beban/ <i>Expenses</i>	(4.524.826)/(4,524,826)	(4.292.471)/(4,292,471)	(3.873.624)/(3,873,624)
Rugi sebelum pajak penghasilan/ <i>Loss before income tax</i>	(1.443.234)/(1,443,234)	(1.771.785)/(1,771,785)	(1.321.731)/(1,321,731)
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan/ <i>Loss for the year from continuing operations</i>	(1.448.946)/(1,448,946)	(1.754.938)/(1,754,938)	(1.270.239)/(1,270,239)
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan/ <i>Profit for the year from discontinued operations</i>	-	569.636/569,636	737.256/737,256
Rugi tahun berjalan / <i>Loss for the year</i>	(1.448.946)/(1,448,946)	(1.185.302)/(1,185,302)	(532.983)/(532,983)
Rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ <i>Consolidated other comprehensive loss for the year</i>	(1.456.895)/(1,456,895)	(1.177.446)/(1,177,446)	(526.985)/(526,985)
Rugi bersih per saham dasar dan dilusian/ <i>Basic and diluted loss per share</i>	(527)/(527)	(431)/(431)	(194)/(194)

Ringkasan Arus Kas Perseroan/Summary of the Company's Cash Flows

dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah

Posisi Keuangan	2025	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	869.205	2.974.634	3.872.101

<i>Penerimaan kas lainnya</i>	2.545.334	-	-
<i>Pembayaran kepada pemasok dan lainnya</i>	(1.600.963)	(750.504)	(923.523)
<i>Pembayaran kepada karyawan</i>	(294.751)	(513.082)	(565.186)
<i>Pembayaran pajak penghasilan badan</i>	(184.442)	(21.197)	(14.685)
<i>Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan</i>	10.680	-	-
<i>Penrimaan bunga</i>	9.547	12.363	6.131
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas Operasi	1.354.610	1.702.214	2.374.838
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
<i>Pembelian aset tetap</i>	(1.199.348)	(2.272.809)	(2.861.638)
<i>Pembelian peralatan untuk instalasi</i>	(202.989)	(13.978)	(318.884)
<i>Penerimaan dari pelepasan bisnis kepada entitas sependali</i>	-	1.875.000	-
<i>Pembelian aset tak berwujud</i>	(51.383)	(134.624)	(32.357)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.453.720)	(546.411)	(3.212.879)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
<i>Penerimaan dari pinjaman bank</i>	7.155.999	1.500.000	6.625.000
<i>Pembayaran atas pinjaman bank</i>	(6.733.499)	(1.747.500)	(4.825.000)
<i>Pembayaran pokok liabilitas sewa</i>	(5.940)	(65.907)	(266.809)
<i>Pembayaran biaya keuangan</i>	(15.000)	(6.492)	(12.150)
<i>Pembayaran Bunga</i>	(378.226)	(637.199)	(475.518)
<i>Saham treasury</i>	393	-	-
<i>Pembayaran dividen tunai</i>	-	-	(124.949)
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	23.727	(957.098)	920.574
<i>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan bank</i>	<i>(75.383)</i>	<i>198.705</i>	<i>82.533</i>
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	436.038	236.829	155.344
<i>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank</i>	<i>306</i>	<i>504</i>	<i>(1.048)</i>
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	360.961	436.038	236.829

RINGKASAN LAPORAN STUDI KELAYAKAN MENGENAI RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Perseroan menunjuk KJPP Kusnanto & Rekan sebagai Kantor Jasa Penilai Publik resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.19.0162 tanggal 15 Juli 2019 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK No. STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 atas nama Willy D. Kusnanto (penilai bisnis), telah ditugaskan oleh manajemen Perseroan untuk memberikan studi kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha sesuai dengan surat no. KR/260316-002 tanggal 16 Maret 2026 yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan.

Berikut ini adalah ringkasan laporan studi kelayakan dari KJPP melalui laporan No. 00066/2.0162-00/BS/06/0153/1/IV/2026 tanggal 17 April 2026, sebagaimana diubah dalam laporan No. 00095/2.0162-00/BS/06/0153/1/V/2026 tanggal 20 Mei 2026:

A. TUJUAN DAN MAKSUD PENILAIAN

SUMMARY OF THE FEASIBILITY STUDY REPORT ON THE PROPOSED ADDITION OF BUSINESS ACTIVITIES

The Company appointed KJPP Kusnanto & Rekan as the official Public Appraisal Services Office based on Minister of Finance Decree No. 2.19.0162 dated 15 July 2019 and registered as a capital market supporting professional services office at the OJK with Capital Market Supporting Professional Registration Certificate from the OJK No. STTD.PB-02/PJ-1/PM.223/2023 with the name of Willy D. Kusnanto (business appraiser), has been appointed by the management of the Company to prepare a feasibility study on the Proposed Addition of Business Activities pursuant to the letter no. KR/260316-002 dated 16 March 2026, which has been approved by the management of the Company.

The following is a summary of the feasibility study report by KJPP, as outlined in Report No. 00066/2.0162-00/BS/06/0153/1/IV/2026 dated 17 April 2026, as amended by report No. 00095/2.0162-00/BS/06/0153/1/V/2026 dated 20 May 2026:

A. THE OBJECTIVE AND PURPOSE OF THE VALUATION

Laporan Studi Kelayakan ini bertujuan untuk mengkaji prospek usaha Perseroan sehubungan dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha di masa mendatang ditinjau dari berbagai aspek, meliputi:

- Aspek kelayakan pasar;
Analisis kelayakan pasar dilakukan dengan melakukan tinjauan atas industri teknologi informasi yang akan memberikan gambaran umum mengenai perkembangan kinerja industri teknologi informasi di dunia dan di Indonesia.

Dalam aspek kelayakan pasar, Perseroan berupaya untuk menanggapi prospek industri teknologi informasi di dunia dan di Indonesia dengan melakukan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha yang diyakini oleh Perseroan memiliki potensi untuk dikembangkan dalam memperoleh pangsa pasar dengan melakukan penambahan KBLI yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan usaha yang telah dijalankan oleh unit usaha Perseroan, maka ditinjau dari aspek kelayakan pasar, Rencana Penambahan Kegiatan Usaha adalah layak.

- Aspek kelayakan teknis;
Analisis kelayakan teknis dilakukan dengan melakukan analisis atas gambaran umum wilayah operasional Perseroan, proses kegiatan operasional Perseroan, serta ketersediaan dan kualitas sumber daya Perseroan setelah pelaksanaan Penambahan Kegiatan Usaha.

Dalam aspek kelayakan teknis, kegiatan usaha Perseroan mencakup proses mengunggah kebutuhan tender hingga pengiriman barang atau jasa kepada pelanggan. Dengan adanya ketersediaan sumber daya yang memadai untuk mendukung penambahan kegiatan usaha baik dari sisi finansial, infrastruktur, maupun teknologi. maka ditinjau dari aspek kelayakan teknis, Rencana Penambahan Kegiatan Usaha adalah layak.

- Aspek kelayakan pola bisnis;
Analisis kelayakan pola bisnis dilakukan dengan melakukan analisis atas keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan dan aktivitas Perseroan setelah pelaksanaan Penambahan Kegiatan Usaha.

Dalam aspek kelayakan pola bisnis, Perseroan berencana untuk memaksimalkan keunggulan kompetitif yang dimilikinya, antara lain pengalaman operasional dan pemahaman pasar yang kuat, jaringan infrastruktur luas dan

This Feasibility Study Report aims to assess the Company's business prospects in relation to its Proposed Addition of Business Activities in the future, examining various aspects, including:

- Market feasibility;
The market feasibility analysis was conducted by reviewing the information technology industry to provide an overview of the performance trends of the information technology industry globally and in Indonesia.

In terms of market feasibility, the Company seeks to respond to the prospects of the information technology industry globally and in Indonesia by implementing a Business Expansion Plan, which the Company believes has the potential to be developed to gain market share through the addition of KBLI codes intended to support the business activities already carried out by the Company's business units; therefore, from the perspective of market feasibility, the Business Expansion Plan is feasible.

- Technical feasibility;
The technical feasibility analysis was conducted by analyzing an overview of the Company's operational area, the Company's operational processes, and the availability and quality of the Company's resources following the implementation of the Business Expansion.

From a technical feasibility perspective, the Company's business activities encompass the process of uploading tender requirements through to the delivery of goods or services to customers. Given the availability of adequate resources to support the expansion of business activities in terms of finance, infrastructure, and technology the Plan to Expand Business Activities is deemed feasible from a technical feasibility perspective.

- Business model feasibility;
The feasibility analysis of the business model was conducted by analyzing the Company's competitive advantages and its operations following the implementation of the Expansion of Business Activities.

In terms of business model viability, the Company plans to maximize its competitive advantages, including its operational experience and strong market understanding, extensive infrastructure

hubungan strategis, kualitas layanan dan fleksibilitas pengembangan solusi.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan, akan menjalankan aktivitas operasional yang terintegrasi dengan kegiatan usaha yang telah berjalan sebelumnya, dengan tetap mengacu pada strategi bisnis dan rencana kerja Perseroan. Perseroan juga akan melakukan pengembangan layanan dan/atau produk baru yang relevan dengan penambahan kegiatan usaha tersebut, termasuk optimalisasi pemanfaatan infrastruktur dan sumber daya yang telah dimiliki. Selain itu, Perseroan juga akan melakukan peningkatan kapasitas teknologi untuk mendukung kelancaran operasional kegiatan usaha baru, maka ditinjau dari aspek kelayakan pola bisnis, Rencana Penambahan Kegiatan Usaha adalah layak.

- Aspek kelayakan model manajemen; dan Analisis kelayakan model manajemen dilakukan dengan melakukan analisis atas struktur organisasi, kapasitas dan kemampuan manajemen Perseroan, ketersediaan tenaga kerja, dan risiko usaha yang dimiliki oleh Perseroan.

Dalam aspek kelayakan model manajemen, Perseroan melakukan kegiatan usaha di bidang teknologi informasi dengan memiliki struktur organisasi, kapasitas dan kemampuan manajemen yang memadai serta melakukan mitigasi risiko usaha yang mungkin dihadapi pada masa yang akan datang, maka ditinjau dari aspek kelayakan model manajemen, Rencana Penambahan Kegiatan Usaha adalah layak.

- Aspek kelayakan keuangan Analisis kelayakan keuangan dilakukan dengan melakukan analisis atas proyeksi keuangan Perseroan, asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan proyeksi laporan keuangan Perseroan, tingkat diskonto untuk Perseroan, serta perhitungan studi kelayakan Perseroan.

Dalam aspek kelayakan keuangan, Rencana Penambahan Kegiatan Usaha telah diperhitungkan dengan mempertimbangkan proyeksi laporan laba rugi komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2026 – 2030. Berdasarkan proyeksi laporan laba rugi komprehensif tersebut, setelah Rencana Penambahan Kegiatan Usaha menjadi efektif, Perseroan berpotensi memperoleh tambahan laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2026 – 2030,

network and strategic relationships, service quality, and flexibility in developing solutions.

In practice, the Company will conduct operational activities that are integrated with its existing business operations, while continuing to adhere to the Company's business strategy and work plan. The Company will also develop new services and/or products relevant to the expansion of these business activities, including optimizing the utilization of existing infrastructure and resources. Furthermore, the Company will enhance its technological capabilities to support the smooth operation of the new business activities; therefore, from the perspective of business model feasibility, the Plan to Expand Business Activities is viable.

- Management model feasibility; and The feasibility analysis of the management model was conducted by analyzing the Company's organizational structure, management capacity and capabilities, workforce availability, and business risks.

In terms of the feasibility of the management model, the Company conducts business activities in the field of information technology with an adequate organizational structure, capacity, and management capabilities, and implements measures to mitigate business risks that may be encountered in the future; therefore, from the perspective of the feasibility of the management model, the Plan to Expand Business Activities is feasible.

- Financial feasibility.

The financial feasibility analysis was conducted by analyzing the Company's financial projections, the assumptions used in preparing the Company's financial projections, the discount rate for the Company, and the calculations for the Company's feasibility study.

In terms of financial feasibility, the Business Expansion Plan has been evaluated based on projections of the Company's statement of comprehensive income for the years ending December 31, 2026–2030. Based on these comprehensive income statement projections, once the Business Expansion Plan becomes effective, the Company has the potential to generate additional net income for the years ending December 31, 2026–2030, thereby expected to enhance the Company's financial performance in

sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan pada masa yang akan datang. maka ditinjau dari aspek keuangan, Rencana Penambahan Kegiatan Usaha adalah layak.

sehubungan dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha.

Maksud dari Laporan Studi Kelayakan adalah untuk memberikan gambaran tentang kelayakan dari Rencana Penambahan Kegiatan Usaha yang selanjutnya akan digunakan sebagai rujukan dan pertimbangan oleh manajemen Perseroan dalam rangka memenuhi POJK 17/2020.

B. RUANG LINGKUP PENUGASAN

Ruang Lingkup Penilaian adalah penyusunan laporan studi kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, sehubungan dengan rencana Perseroan melakukan penambahan kegiatan usaha pemasangan sistem elektronika, pemasangan konstruksi lainnya YTDL, perdagangan besar suku cadang elektronik, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya YTDL, penerbitan perangkat lunak (*Software*) lainnya, aktivitas konsultasi dan manajemen keamanan siber, aktivitas penyediaan dan pengelolaan identitas digital, aktivitas penyediaan sertifikat elektronik dan jasa terkait, aktivitas konsultasi dan perancangan *Internet of Things* (IOT), aktivitas pengolahan data, aktivitas penyediaan infrastruktur komputasi, hosting, dan aktivitas terkait, aktivitas jasa portal pencarian web dan informasi lainnya, aktivitas arsitektural, aktivitas keamanan YTDL, dan perdagangan besar alat fotografi dan barang optik, berdasarkan data dan informasi yang digunakan dalam analisis studi kelayakan.

C. ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS

Studi kelayakan ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah yang berlaku sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Studi Kelayakan ini.

Analisis Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha yang dilakukan didasarkan pada proyeksi laporan keuangan Perseroan setelah Rencana Penambahan Kegiatan Usaha yang disusun oleh manajemen Perseroan. Dalam penyusunan proyeksi laporan keuangan Perseroan setelah Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, berbagai asumsi dikembangkan berdasarkan kinerja Perseroan pada tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan rencana manajemen di masa yang akan

the future. Therefore, from a financial perspective, the Business Expansion Plan is feasible.

regarding the Proposed Addition of Business Activities.

The purpose of the Feasibility Study Report is to provide an overview of the feasibility of the Proposed Addition of Business Activities, which will subsequently serve as a reference and basis for consideration by the Company's management in order to comply with POJK 17/2020.

B. SCOPE OF THE ASSIGNMENT

The Scope of the Assessment is the preparation of a feasibility study report on the Plan to Expand Business Activities, in connection with the Company's plan to expand its business activities to include the installation of electronic systems, the installation of other YTDL construction projects, the wholesale trade of electronic parts, the wholesale trade of machinery, equipment, and other YTDL supplies, publishing of other software, cybersecurity consulting and management activities, digital identity provision and management activities, provision of electronic certificates and related services, Internet of Things (IoT) consulting and design activities, data processing activities, the provision of computing infrastructure, hosting, and related activities, web search portal and other information services, architectural activities, YTDL security activities, and the wholesale trade of photographic equipment and optical goods, based on the data and information used in the feasibility study analysis.

C. ASSUMPTIONS AND LIMITATIONS

This feasibility study was prepared based on market and economic conditions, general business and financial conditions, and applicable government regulations as of the date of publication of this Feasibility Study Report.

The analysis of the Feasibility Study Report on the Proposed Addition of Business Activities is based on the Company's financial projections following the Proposed Addition of Business Activities, as prepared by the Company's management. In preparing the Company's financial projections following the Proposed Addition of Business Activities, various assumptions were developed based on the Company's performance in previous years and on management's future plans. KJPP has made adjustments to these

datang. KJPP telah melakukan penyesuaian terhadap proyeksi laporan keuangan tersebut agar dapat menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan pada saat studi kelayakan ini dengan lebih wajar. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang KJPP lakukan terhadap target kinerja Perseroan.

Dalam penugasan studi kelayakan ini, KJPP mengasumsikan terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan. KJPP juga mengasumsikan bahwa dari tanggal studi kelayakan sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Studi Kelayakan tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam studi kelayakan. KJPP tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapatnya karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini. Perhitungan dan analisis dalam studi kelayakan telah dilakukan dengan benar dan KJPP bertanggungjawab atas Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha.

Dalam melaksanakan analisis, KJPP mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, kehandalan, dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada KJPP oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap, dan tidak menyesatkan dan KJPP tidak bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut. KJPP juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada KJPP menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.

Analisis studi kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat memengaruhi hasil akhir pendapat KJPP secara material. KJPP tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas studi kelayakannya maupun segala kehilangan, kerusakan, biaya, ataupun pengeluaran apapun yang disebabkan oleh ketidakterbukaan informasi sehingga data yang KJPP peroleh menjadi tidak lengkap dan atau dapat disalahartikan.

Karena hasil dari studi kelayakan KJPP sangat tergantung dari data serta asumsi-asumsi yang mendasarinya, perubahan pada sumber data serta asumsi sesuai data pasar akan mengubah hasil dari

financial statement projections to more reasonably reflect the Company's operating conditions and performance at the time of this feasibility study. In general, KJPP not made any significant adjustments to the Company's performance targets.

In conducting this feasibility study, KJPP assume that all conditions and obligations of the Company have been met. KJPP also assume that from the date of the feasibility study until the date of issuance of the Feasibility Study Report, no changes have occurred that would materially affect the assumptions used in the feasibility study. KJPP are not responsible for reaffirming, supplementing, or updating its opinion due to changes in assumptions and conditions, or events occurring after the date of this report. The calculations and analyses in the feasibility study have been performed correctly, and KJPP are responsible for the Feasibility Study Report on the Proposed Addition of Business Activities.

In conducting our analysis, KJPP assume and rely on the accuracy, reliability, and completeness of all financial and other information provided to KJPP by the Company or available to the public, which is, in fact, true, complete, and not misleading, and KJPP are not responsible for conducting an independent review of such information. KJPP also rely on the Company's management's assurance that they are not aware of any facts that would render the information provided to KJPP incomplete or misleading.

The feasibility study analysis of the Business Expansion Plan was prepared using the data and information disclosed above. Any changes to such data and information could materially affect the final result opinion of KJPP. KJPP are not responsible for any changes to the conclusions of its feasibility study or for any loss, damage, costs, or expenses resulting from the withholding of information that causes the data obtained by KJPP being incomplete or subject to misinterpretation.

Since the results of KJPP feasibility study are highly dependent on the data and underlying assumptions, changes to the data sources or assumptions based on market data will alter the results of KJPP feasibility

studi kelayakan KJPP. Oleh karena itu, KJPP menyampaikan bahwa perubahan terhadap data yang digunakan dapat berpengaruh terhadap hasil studi kelayakan dan bahwa perbedaan yang terjadi dapat bernilai material. Walaupun isi dari Laporan Studi Kelayakan ini telah dilaksanakan dengan itikad baik dan dengan cara yang profesional, KJPP tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan oleh adanya analisis tambahan, diaplikasikannya hasil studi kelayakan sebagai dasar untuk melakukan analisis transaksi ataupun adanya perubahan dalam data yang dijadikan sebagai dasar studi kelayakan. Laporan Studi Kelayakan bersifat *non-disclaimer opinion* dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat memengaruhi operasional Perseroan.

Pekerjaan KJPP yang berkaitan dengan studi kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha tidak merupakan dan tidak dapat difafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan, atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selanjutnya, KJPP juga telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah KJPP terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang memengaruhi dalam analisis kelayakan, maka menurut pendapat KJPP rencana penambahan kegiatan usaha, ditinjau dari aspek kelayakan pasar, aspek kelayakan teknis, aspek kelayakan pola bisnis, aspek kelayakan model manajemen, dan aspek keuangan adalah **layak**.

Kelayakan tersebut KJPP tentukan berdasarkan data dan informasi yang KJPP peroleh dari pihak manajemen Perseroan serta pihak-pihak lain yang relevan dengan penugasan. KJPP menganggap bahwa semua informasi tersebut adalah benar dan bahwa tidak ada keadaan atau hal-hal yang tidak terungkap yang akan memengaruhi kelayakan tersebut secara material.

Kesimpulan akhir di atas berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Rencana Penambahan Kegiatan Usaha. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas

study. Therefore, KJPP states that changes to the data used may affect the results of the feasibility study and that any resulting differences may be material. Although the contents of this Feasibility Study Report have been prepared in good faith and in a professional manner, KJPP cannot accept responsibility for any differences in conclusions that may arise due to additional analysis, the application of the feasibility study results as a basis for transaction analysis, or changes in the data used as the basis for the feasibility study. This Feasibility Study Report is a non-disclaimer opinion and is open to the public, except for confidential information that may affect the Company's operations.

The work performed by KJPP in connection with the feasibility study for the Proposed Addition of Business Activities does not constitute, nor may it be construed in any way, as a review or audit, or the performance of specific procedures regarding financial information. Such work is also not intended to identify weaknesses in internal controls, errors, or misstatements in financial statements, or legal violations. Furthermore, KJPP has also obtained information regarding the Company's legal status based on the Company's Articles of Association.

C. CONCLUSION

Based on the analysis of all data and information received by KJPP, and taking into account all relevant factors affecting the feasibility analysis, KJPP is of the opinion that the plan to expand business operations is **feasible**, as assessed from the perspectives of market feasibility, technical feasibility, business model feasibility, management model feasibility, and financial feasibility.

KJPP determined such feasibility based on data and information obtained from the Company's management and other parties relevant to the engagement. KJPP considers all such information to be accurate and that there are no undisclosed circumstances or matters that would materially affect such feasibility.

The above final conclusion applies provided there are no changes that have a material impact on the Proposed Addition of Business Activities. Such changes include, but are not limited to, changes in conditions both

pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan, serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal Laporan Studi Kelayakan ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal Laporan Studi Kelayakan ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha mungkin berbeda.

KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Sehubungan dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, Perseroan telah memiliki tenaga kerja ahli yang dibutuhkan untuk mendukung operasional atas kegiatan usaha tersebut. Perseroan juga berkomitmen untuk senantiasa memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang kompeten di bidangnya, khususnya terkait dengan kegiatan usaha baru yang akan dijalankan.

Hingga saat ini, Perseroan telah mengalokasikan karyawan internal yang berpengalaman untuk mendukung pelaksanaan kegiatan usaha dimaksud. Perseroan memiliki Tim *Presales* yang berjumlah 11 tenaga kerja dan Tim *Product* yang berjumlah 6 tenaga kerja, dengan tidak menutup kemungkinan Perseroan untuk bekerjasama dengan pihak lain dalam rangka pemenuhan komitmen implementasi penambahan kegiatan usaha yang akan dijalankan untuk KBLI baru. Mengingat bahwa Rencana Penambahan Kegiatan Usaha tersebut merupakan kegiatan usaha pendukung sesuai KBLI yang berlaku, Perseroan akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap kebutuhan tenaga kerja guna menunjang operasional. Dalam hal diperlukan, Perseroan akan melakukan penambahan tenaga kerja baru sesuai dengan kebutuhan usaha.

PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Rencana Penambahan Kegiatan Usaha dilakukan dalam rangka mendukung pengembangan kegiatan usaha Perseroan secara terukur dan berkelanjutan, dengan tujuan untuk menciptakan sumber pendapatan baru bagi Perseroan serta meningkatkan kinerja usaha secara keseluruhan.

internally within the Company and externally, namely market and economic conditions, general business, trade, and financial conditions, as well as Indonesian government regulations and other relevant regulations after the date this Feasibility Study Report is issued. If the aforementioned changes occur after the date this Feasibility Study Report is issued, the feasibility of the Proposed Addition of Business Activities may differ.

AVAILABILITY OF PROFESSIONAL EXPERTS IN RELATION TO THE PROPOSED ADDITION OF BUSINESS ACTIVITIES

In connection with the Proposed Addition of Business Activities, the Company has the necessary qualified personnel to support the operational implementation of such business activities. The Company is also committed to continuously fulfilling its need for competent personnel, particularly in relation to the new business activities to be undertaken.

As of the date hereof, the Company has allocated experienced internal employees to support the implementation of the said business activities. The Company has a Presales Team consisting of 11 personnel and a Product Team consisting of 6 personnel, without prejudice to the possibility for the Company to cooperate with other parties in fulfilling the implementation commitments for the additional business activities to be carried out under the new KBLI classifications. Considering that the Proposed Addition of Business Activities constitutes supporting business activities in accordance with the applicable KBLI, the Company will periodically review its manpower requirements to support operational needs. Where necessary, the Company will recruit additional personnel in accordance with its business requirements.

EXPLANATION, CONSIDERATION AND REASONS FOR THE PROPOSED ADDITION OF BUSINESS ACTIVITIES

The Proposed Addition of Business Activities is undertaken to support the measured and sustainable development of the Company's business operations, with the objective of creating new sources of revenue for the Company and enhancing its overall business performance.

Rencana Penambahan Kegiatan Usaha tersebut tetap berada dalam koridor kegiatan usaha utama Perseroan dan tidak mengubah karakteristik, pola bisnis, maupun model pengelolaan Perseroan. Dalam hal ini, terdapat beberapa pertimbangan utama yang menjadi dasar bagi manajemen Perseroan, antara lain sebagai berikut:

A. KEBUTUHAN PENGEMBANGAN RUANG LINGKUP KEGIATAN USAHA

Rencana Penambahan Kegiatan Usaha pada prinsipnya mencakup penambahan kegiatan-kegiatan usaha yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan usaha yang telah dijalankan oleh unit usaha Perseroan. Dengan adanya kegiatan-kegiatan usaha penunjang tersebut, Perseroan akan memiliki dasar legalitas yang lebih memadai untuk mengoptimalkan potensi usaha dan memperoleh kontribusi tambahan terhadap pendapatan Perseroan.

B. PEMANFAATAN PELUANG PASAR YANG RELEVAN

Berdasarkan Laporan Studi Kelayakan yang diterbitkan oleh KJPP Kusnanto & Rekan, kegiatan-kegiatan usaha yang akan ditambahkan memiliki keterkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan serta didukung oleh potensi permintaan pasar yang memadai. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan meyakini bahwa penambahan kegiatan usaha ini dapat membuka peluang pertumbuhan usaha tanpa mengubah fokus dan segmen pasar utama Perseroan.

C. KESESUAIAN POLA BISNIS DAN MODEL PENGELOLAAN PERSEROAN

Rencana Penambahan Kegiatan Usaha tidak mengakibatkan perubahan terhadap pola bisnis maupun model pengelolaan Perseroan, mengingat pelaksanaannya tetap mengacu pada struktur organisasi, sistem pengelolaan, serta kebijakan operasional yang telah berlaku. Dengan demikian, kegiatan usaha yang ditambahkan dapat diintegrasikan secara efektif dengan kegiatan usaha Perseroan yang telah berjalan.

Selain itu, Perseroan juga menegaskan bahwa Rencana Penambahan Kegiatan Usaha tersebut sejalan dengan rencana strategis Perseroan dalam jangka menengah dan jangka panjang

Berdasarkan seluruh pertimbangan tersebut, manajemen Perseroan berpendapat bahwa Rencana Penambahan Kegiatan Usaha merupakan langkah

The Proposed Addition of Business Activities remains within the scope of the Company's core business activities and does not alter the Company's characteristics, business model, or management approach. In this regard, there are several key considerations underlying the management's decision, as follows:

A. THE NEED TO EXPAND THE SCOPE OF BUSINESS ACTIVITIES

The Proposed Addition of Business Activities principally involves the addition of business activities intended to support the business activities currently carried out by the Company's business units. With the inclusion of such supporting business activities, the Company will have a more adequate legal basis to optimize its business potential and generate additional contributions to the Company's revenue.

B. UTILIZATION OF RELEVANT MARKET OPPORTUNITIES

Based on the Feasibility Study Report issued by KJPP Kusnanto & Rekan, the business activities to be added are related to the Company's existing business activities and are supported by sufficient market demand potential. In this regard, the Company believes that the addition of these business activities will open up opportunities for business growth without altering the Company's primary market focus and segment.

C. ALIGN WITH THE COMPANY'S BUSINESS MODEL AND MANAGEMENT APPROACH

The Proposed Addition of Business Activities does not result in any changes to the Company's business model or management approach, as its implementation will continue to refer to the existing organizational structure, management system, and operational policies. Accordingly, the additional business activities can be effectively integrated with the Company's existing operations.

Furthermore, the Company affirms that the Proposed Addition of Business Activities is aligned with the Company's medium-term and long-term strategic plans.

Based on the foregoing considerations, the management of the Company is of the view that the Proposed Addition of Business Activities constitutes a

strategis dan penting bagi pengembangan serta keberlanjutan usaha Perseroan.

PENJELASAN TENTANG PENGARUH PERUBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN

Rencana Penambahan Kegiatan Usaha akan memberikan dampak yang positif bagi kelangsungan usaha Perseroan dan tentunya akan berdampak pula terhadap kondisi keuangan Perseroan. Dengan adanya Rencana Penambahan Kegiatan Usaha ini, pendapatan usaha Perseroan akan mengalami peningkatan dan diharapkan ekuitas Perseroan semakin membaik di tahun-tahun yang akan datang. Hal ini diharapkan pula dapat memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Perseroan akan menyelenggarakan RUPSLB pada:

Hari dan Tanggal / *Day and Date* :
Pukul / *Time* :

Lokasi / *Location* :

Salah satu mata acara RUPSLB yang akan dibahas adalah terkait dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha adalah persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan penambahan kegiatan usaha pendukung atas kegiatan usaha Perseroan saat ini dan penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2025 mengacu pada Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Kuorum Kehadiran dan Keputusan RUPSLB Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan *juncto* Pasal 42 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPSLB dapat dilangsungkan jika dihadiri paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPSLB adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

strategic and important step for the development and sustainability of the Company's business.

EXPLANATION OF THE IMPACT OF CHANGES IN BUSINESS ACTIVITIES ON FINANCIAL CONDITION

The Proposed Addition of Business Activities is expected to have a positive impact on the continuity of the Company's business and will, in turn, also affect the Company's financial condition. With the implementation of the Proposed Addition of Business Activities, the Company's operating revenue is expected to increase, and the Company's equity is expected to improve in the coming years. This is also expected to provide added value to the Company's shareholders.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company will convene an EGMS on:

Rabu, 3 Juni 2026 / *Wednesday, 3 June 2026*
09.30 Waktu Indonesia Barat / *9.30 am Western Indonesia Time*

The Westin Jakarta, Jl. H. R. Rasuna Said Blok C No.22A, Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940

One of the agenda items of the EGMS is the Proposed Addition of Business Activities is an approval of the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in relation to the addition of business support activities to the Company's current business operations and the adjustment to the 2025 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) referring to the Regulation of the Central Bureau of Statistics Number 7 of 2025 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification.

EGMS Attendance and Resolution Quorum

With reference to the Company's Articles of Association in conjunction with Article 42 of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 of 2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) may be convened if attended by at least 2/3 (two-thirds) of the total shares with valid voting rights, and resolutions of the EGMS shall be valid if approved by more than 2/3 (two-thirds) of the total shares with voting rights present at the EGMS.

Dalam hal kuorum tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat dilaksanakan dengan ketentuan dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan RUPSLB kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB kedua.

Bilamana kuorum pada RUPSLB kedua tidak tercapai, RUPSLB ketiga dapat dilaksanakan dengan ketentuan dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

Berikut adalah tanggal-tanggal penting dalam kaitannya dengan RUPSLB Perseroan:

Informasi / Information	Tanggal / Date
Pengumuman RUPSLB / <i>EGMS Announcement</i>	27 April 2026 / <i>27 April 2026</i>
Keterbukaan Informasi mengenai Rencana Penambahan Kegiatan Usaha / <i>Disclosure of Information regarding the Proposed Addition of Business Activities</i>	27 April 2026 / <i>27 April 2026</i>
<i>Recording date</i> RUPSLB / <i>EGMS Recording date</i>	11 Mei 2026 / <i>11 May 2026</i>
Pemanggilan RUPSLB / <i>EGMS Invitation</i>	12 Mei 2026 / <i>12 May 2026</i>
RUPSLB / <i>EGMS</i>	3 Juni 2026 / <i>3 June 2026</i>

In the event that the quorum is not achieved, the second EGMS may be convened provided that it is attended by shareholders representing at least 3/5 (three-fifths) of the total shares with valid voting rights. Resolutions of the second EGMS shall be valid if approved by more than 1/2 (one-half) of the total shares with voting rights present at the second EGMS.

If the quorum for the second EGMS is still not achieved, the third EGMS may be convened provided that it is attended by shareholders holding shares with valid voting rights in accordance with the attendance quorum and resolution quorum determined by the OJK upon the application of the Company.

The following are the important dates in connection with the Company's EGMS:

HAL-HAL MATERIAL YANG BERKAITAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Selain sebagaimana telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, tidak terdapat hal-hal material lainnya yang berkaitan dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha.

MATERIAL INFORMATION RELATED TO THE PROPOSED ADDITION OF BUSINESS ACTIVITIES

Other than as disclosed in this Disclosure of Information, there are no other material matters relating to the Proposed Addition of Business Activities.

KETERANGAN TAMBAHAN

Bagi para pemegang saham Perseroan yang memerlukan informasi lebih lanjut sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi Perseroan pada setiap hari dan jam kerja Perseroan (Senin sampai dengan Jumat, pukul 08.30 Waktu Indonesia Barat sampai dengan pukul 17.30 Waktu Indonesia Barat) dengan alamat korespondensi sebagai berikut:

ADDITIONAL DETAILS

For the Company's shareholders who require further information as disclosed in this Disclosure of Information, can contact the Company on any day and working hours of the Company (Monday to Friday, 08.30 am Western Indonesia Time to 5.30 pm Western Indonesia Time) with the following correspondence address:

PT Link Net Tbk
 U.p. Corporate Secretary
 Centennial Tower Lantai 26 Unit D
 Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav 24-25
 Jakarta Selatan, 12930

Telp.: (021) 5278811
Website: www.linknet.co.id
Email: corporate.secretary@linknet.co.id

Jakarta, 29 Mei 2026
Direksi Perseroan / *Board of Director of the Company*